

## Ulasan

Hasil Praktikum Mahasiswa Peserta Studi Masyarakat Indonesia Tahun 2009

Oleh : Wahyu Eridiana

Pembangunan di berbagai bidang dewasa ini sangat besar pengaruhnya terhadap dinamika masyarakat Indonesia, diantaranya berubahnya tuntutan dan cara pandang masyarakatnya. Dalam perubahan tuntutan difokuskan pada layanan berbelanja. Semula masyarakat tidak peduli dengan kebersihan, dan kerapihan atau penataan serta layanan yang baik dari suatu tempat berbelanja, tetapi belakangan ini hal-hal semacam yang disebutkan diatas, menjadi sesuatu yang dianggap penting oleh masyarakat. Perubahan cara pandang tersebut sangat menarik perhatian untuk digali lebih dalam.

Studi Masyarakat Indonesia adalah salah satu matakuliah di jurusan Geografi yang diberikan pada semester 2. Salah satu materinya menyangkut perubahan social masyarakat. Sehubungan dengan hal itu, maka mahasiswa peserta matakuliah Studi Masyarakat Indonesia diberi tugas untuk melakukan studi terhadap kehadiran tempat –tempat berbelanja modern khususnya di kota Bandung. Adapun yang menjadi sasaran studi mahasiswa adalah :

1. Penilaian masyarakat terhadap pasar tradisional dengan pasar swalayan
2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar swalayan
3. Peranan pasar swalayan terhadap warung-warung dan toko sekitar

Dari hasil studi terhadap penilaian masyarakat sekitar pasar swalayan menunjukkan bahwa :

- a. sebesar 60% masyarakat setuju terhadap kehadiran pasar swalayan
- b. sebesar 57% keberadaan pasar swalayan dianggap penting
- c. sebesar 90% masyarakat lebih berminat membeli barang-barang dari pasar swalayan
- d. mereka menyatakan, pasar swalayan memiliki kelebihan dari sisi kualitas barang, pelayanan dan tempat yang bersih.
- e. kelebihan pasar tradisional hanya dari sisi harga, harga sedikit lebih murah
- f. pelayanan dalam berbelanja adalah suatu yang dianggap penting, dipasar swalayan pelayanan jauh lebih baik dibanding pasar tradisional.
- g. cara pembayaran lebih fleksibel, tak saja dengan uang tunai, tetapi dapat menggunakan kartu kredit.

Berdasarkan penilaian tersebut, masyarakat lebih bersifat rasional dimana tempat yang bersih, pelayanan yang baik, serta kualitas barang yang baik menjadi pilihan utama dibanding dengan harga yang sedikit lebih mahal dan masyarakat lebih suka berbelanja di pasar swalayan. Apabila pasar tradisional tak memperbaiki dari sisi tuntutan masyarakat tersebut, maka suatu saat akan ditinggalkan oleh para konsumennya. Tentu saja para pedagang di pasar tradisional perlu mengubah dan menyesuaikan dengan dinamika masyarakat yang terus berubah maju.

Bagaimana tingkat kepuasannya berbelanja di pasar swalayan? Hasil studi terhadap kepuasan masyarakat menunjukkan sebagai berikut :

- a. sebanyak 62% menyatakan sering dan 38% pernah berbelanja, jadi semua masyarakat pernah berbelanja ke pasar swalayan.
- b. berbelanja ke pasar swalayan sedikitnya dalam 1 bulan 1 kali yaitu dinyatakan oleh 25% masyarakat, 75% masyarakat menyatakan berbelanja lebih dari 1 kali.
- c. mereka umumnya lebih suka dan puas berbelanja di pasar swalayan.

Berdasarkan pendapat masyarakat diatas, kepuasan berbelanja lebih tinggi di pasar swalayan dibandingkan berbelanja di pasar tradisional. Dalam suatu kegiatan bisnis, kepuasan yang dirasakan masyarakat adalah suatu modal social yang akan mendorong untuk suksesnya aktivitas usaha tersebut. Jika para pedagang di pasar tradisional menginginkan suksesnya kegiatan usaha mereka, maka perlu merenungkan kembali langkah-langkah atau jurus yang membuat para pembeli puas membeli barang di pasar tradisional tersebut.

Kehadiran pasar swalayan menjadi pesaing berat dalam meraih pembeli bagi para pedagang di pasar tradisional, diiduga pula terhadap toko atau warung-warung yang ada disekitarnya. Dari hasil studi terhadap para pemilik toko dan warung disekitarnya menunjukkan sebagai berikut.;

- a. Sebesar 75 % pemilik warung sekitar pasar swalayan tidak setuju terhadap kehadiran pasar swalayan berdekatan dengan tempat usaha mereka.
- b. Kehadiran pasar swalayan mengurangi jumlah pembeli dan jumlah uang yang dibelanjakan di warung dan toko mereka.
- c. Perkembangan usaha warung dan toko disekitar pasar swalayan mengalami penurunan baik omzet barang yang dijual maupun perolehan keuntungan .
- d. Masyarakat sekitar lebih memilih berbelanja ke pasar swalayan , alasannya barang-barang yang ditawarkan di pasar swalayan lebih lengkap.

Berdasarkan studi diatas , maka kehadiran pasar swalayan terhadap warung dan toko disekitarnya mempunyai pengaruh negative, yaitu mengurangi jumlah pembeli, omzet barang terjual, perkembangan usaha menurun, dan keuntungan yang diperoleh pemilik warung dan toko menurun. Dengan demikian kehadiran pasar swalayan melemahkan keberadaan warung dan toko yang ada disekitarnya. Sehubungan dengan hasil studi diatas, penempatan pasar swalayan perlu mempertimbangkan kegiatan usaha yang sama yang ada disekitarnya, agar semua kegiatan usaha yang dikelola masyarakat dapat berjalan secara bersama-sama.